

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENI TARI
DI SMA N 5 SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Kependidikan*



Oleh :

**DINA PERMATA SARI
2008/00230**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

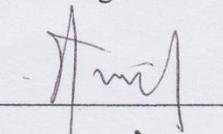
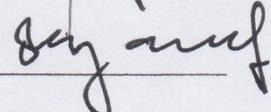
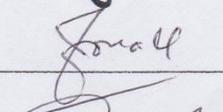
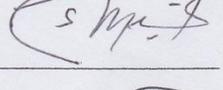
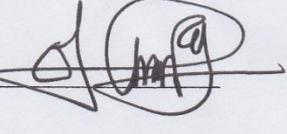
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMA N 5 SOLOK SELATAN

Nama : Dina Permata Sari
NIM/TM : 00230 / 2008
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Januari 2013

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Yuliasma, S. Pd., M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dra. Hj. Idawati Syarif	2. 
3. Anggota : Hj. Zora Iriani, S. Pd., M.Pd	3. 
4. Anggota : Susmiarti. S.ST., M.Pd	4. 
5. Anggota : Syeilendra, S. Kar., M.Hum	5. 

ABSTRAK

Dina Permata Sari 2012 : Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari Di SMA N 5 Solok Selatan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pembelajaran seni tari di kelas XI SMA N 5 Solok Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis yaitu mendeskripsikan dan menganalisis data-data antara lain penulis berusaha memahami materi yang dibahas berdasarkan observasi/pengamatan, wawancara dan angket. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI, semester 1 SMA N 5 Solok Selatan. Kelas dipilih sebagai penelitian ini seluruh kelas XI adalah kelas XI IPA 1, IPA 2, IPS 1, IPS 2, IPS 3. Sebagai objek penelitian adalah mata pelajaran seni tari. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang dengan persentase 25% dari jumlah populasi. Teknik analisis data menggunakan persentase.

Dari analisis data yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran seni tari dapat dikategorikan kurang baik 20,74%, persepsi tentang keinginan siswa terhadap pembelajaran seni tari dapat dikategorikan kurang baik 36,29%, persepsi tentang penilaian siswa terhadap pembelajaran seni tari dapat dikategorikan baik 66,50%. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase siswa terhadap pembelajaran seni tari di SMA N 5 Solok Selatan adalah 41,17% dikategorikan kurang baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari Di SMA N 5 Solok Selatan.”

Tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan Program Studi untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dengan jenjang Program Strata (S1) pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Dengan mengaturkan rasa hormat, pada kesempatan ini segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Yuliasma, S.Pd., M.Pd pembimbing I yang telah membantu dan membimbing dalam skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Idawati Syarif pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam skripsi ini.
3. Bapak Syeilendra, S. Kar., M.Hum selaku ketua jurusan pendidikan sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Kepala sekolah, Tata Usaha dan siswa SMA N 5 Solok Selatan.

6. Teristimewa untuk Alm. Ayahanda dan ibunda, dan kakak-kakak dan adik tercinta dengan tulus dan ikhlas mendo`akan dan memberikan semangat sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Sendratasik 2008 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dan orang-orang yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis dapat menjadi amal ibadah dan diridhai Allah SWT. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, tapi apabila pembaca menemukan kesalahan/kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, penulis berharap semoga bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Masalah.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	7
1. Persepsi.....	7
B. Penelitian Relevan.....	9
2. Pembelajaran.....	9
3. Seni Tari.....	12
4. Metode Pembelajaran.....	14
5. Pembelajaran Seni Tari.....	15
C. Kerangka Konseptual.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Objek Penelitian.....	17
C. Instrumen Penelitian.....	18
D. Populasi dan Sampel.....	18

1. Populasi.....	18
2. Sampel.....	19
E. Jenis Data.....	20
F. Teknik Pengumpulan Data.....	21
G. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25
1. Kondisi Fisik Sekolah.....	25
2. Struktur Organisasi Sekolah.....	27
B. Hasil Penelitian.....	28
C. Wawancara.....	49
D. Pembahasan.....	53
1. Persentase Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMA N 5 Solok Selatan.....	53
2. Persentase Keinginan Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMA N 5 Solok Selatan	55
3. Persentase Penilaian Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMA N 5 Solok Selatan.....	56
4. Persentase Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMA N 5 Solok Selatan.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Jumlah Siswa Kelas XI di SMAN 5 Solok Selatan Tahun Ajaran 2012/2013.....	18
Tabel 2: Jumlah Siswa Yang Menjadi Sampel Masing-Masing Kelas.....	20
Tabel 3: Pilihan Jawaban Angket Penelitian.....	22
Tabel 4: Indikator dan Butir Pertanyaan.....	22
Tabel 5: Distribusi Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMA N 5 Solok Selatan.....	28
Tabel 6: Distribusi Skor Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMA N 5 Solok Selatan.....	32
Tabel 7: Distribusi Keinginan Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMA N 5 Solok Selatan.....	34
Tabel 8: Distribusi Skor Keinginan Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMA N 5 Solok Selatan.....	38
Tabel 9: Distribusi Penilaian Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMA N 5 Solok Selatan.....	40
Tabel 10: Distribusi Skor Penilaian Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari di SMA N 5 Solok Selatan.....	45
Tabel 11 : Distribusi Skor Persepsi Siswa.....	46
Tabel 12: Distribusi Skor Persepsi Siswa.....	48

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian.....	62
2. Pertanyaan Wawancara.....	65
3. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian.....	66
4. Aktivitas Siswa Pada Saat Pengisian Angket.....	68
5. Aktivitas Siswa Pada Saat Mengikuti Kegiatan Tambahan Seni Tari di SMA N 5 Solok Selatan.....	70

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2004 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut GBHN tahun 1973 (Sadulloh, 2010:5) bahwa pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia, yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah, dan berlangsung seumur hidup.

Pembelajaran seni budaya memiliki peranan dalam mengembangkan, kreativitas, kepekaan rasa, dan inderawi serta kemampuan berkesenian melalui pendekatan belajar dengan seni, dan belajar tentang seni. Siswa merupakan anggota masyarakat yang mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenis dan jenjang tertentu. Seni budaya merupakan salah satu pendidikan yang sudah diajarkan pada siswa semenjak Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pada mata pelajaran seni budaya merupakan suatu mata pelajaran yang berbeda dengan mata pelajaran lain karena memiliki karakteristik yang unik dan menarik. Di dalam mata pelajaran seni budaya terutama seni tari lebih

menonjolkan ekspresi, kreasi serta keaktifan siswa yang lahir lewat gerakan-gerakan anggota tubuh, sehingga suasana belajar akan terlihat ramai setiap kali praktek pelajaran kesenian tari diadakan dikelas ataupun diluar kelas. Selain itu, pendidikan seni di sekolah umum pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkembangkan rasa estetik sehingga terbentuk sikap kritis, apresiasif dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh. Sikap ini hanya tumbuh jika dilakukan serangkaian proses kegiatan pada siswa yang meliputi kegiatan pengamatan, penilaian serta pertumbuhan rasa memiliki melalui ketertiban siswa dalam segala aktifitas seni di dalam kelas maupun di luar kelas.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Djamarah dalam Isjoni, (2005:43). Selain memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada anak didik agar anak didik memiliki kepribadian yang baik. Dengan keilmuan yang dimilikinya guru membimbing anak didik dalam mengembangkan potensinya.

Guru sebagai pembimbing memberikan penekanan pada tugasnya, yaitu memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Tugas ini merupakan aspek mendidik, sebab tidak hanya berkenaan dengan penyampaian ilmu pengetahuan tetapi juga menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para siswa.

Dalam proses pembelajaran agar berjalan secara optimal diperlukan penggunaan metode yang tepat sesuai dengan materi dan karakteristik siswa. Dalam pemilihan

metode yang sesuai akan memperlancar proses pembelajaran. Berdasarkan tinjauan peneliti dari beberapa siswa, bahwa dalam pembelajaran seni tari belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik siswa. Tujuan diwajibkan dalam pelajaran seni di sekolah terutama di sekolah menengah atas adalah menumbuh kembangkan sikap toleransi, beradab, serta mampu menerapkan teknologi dalam berkreasi. Di SMA N 5 Solok Selatan siswa diberi kebebasan memilih pelajaran seni tari menurut minat dan bakatnya di bidang seni budaya. Di SMA N 5 Solok Selatan ada beberapa jenis bidang kegiatan yang disediakan oleh pihak sekolah diantaranya seni musik, pramuka, olah raga dan seni tari.

Berdasarkan observasi dapat disimpulkan bahwa pelajaran seni budaya di SMA N 5 Solok Selatan lebih diminati adalah seni musik, dan kurang diminati seni tari di kelas XI. Pada seni tari hanya terdapat siswa perempuan saja. Sedangkan siswa laki-laki mengambil seni musik. Berdasarkan tinjauan peneliti siswa laki-laki enggan mengambil seni tari dikarenakan siswa laki-laki malu untuk menari, mereka menganggap gerakan pada seni tari itu lemah gemulai.

Pada siswa perempuan lebih banyak mengambil seni tari, dikarenakan mereka menganggap seni tari itu bisa menambah wawasan bagi mereka dan bisa mengetahui jenis-jenis tari yang ada di daerah nya. Dan siswa laki-laki mereka menganggap bahwa semua tari itu gerakannya lemah gemulai, lembut. sehingga siswa laki-laki menganggap seni tari tidak akan menambah wawasan bagi mereka. Jenis tari yang di ajarkan di kelas XI SMA N 5 Solok Selatan adalah tari daerah setempat yaitu tari piring Badantiang Rumah Gadang.

Persepsi siswa terhadap seni tari di sekolah menjadi acuan bagi peneliti untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepedulian siswa terhadap mata pelajaran seni tari. Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Slameto,(1995:102). Menurut Santoso (1984:3) Persepsi adalah suatu pengamatan dan penilaian terhadap suatu objek atau orang lain yang disadari oleh pemikiran dan harapan yang ada pada diri seseorang dalam persepsi ini akan menuntut perilaku tertentu. Persepsi merupakan salah satu faktor yang menentukan proses dan hasil belajar pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di SMA N 5 Solok Selatan. Persepsi siswa ini akan mempengaruhi pembelajaran seni tari. Siswa memperoleh hasil yang baik apabila siswa mempunyai persepsi yang positif, begitu pula sebaliknya siswa memperoleh hasil yang kurang baik apabila persepsi siswa negatif terhadap pembelajaran seni tari.

Bila persepsi siswa itu baik terhadap pembelajaran seni tari maka siswa tidak akan keluar masuk lagi dalam proses pembelajaran. Dapat dilihat dalam proses pembelajaran sebagian besar siswa bersifat pasif dalam proses pembelajaran sehingga muncul sikap tidak acuh dan sering keluar masuk kelas dan banyak yang tidak memperhatikan pelajaran waktu guru mengajar, sikap ini menggambarkan persepsi siswa yang negatif terhadap pembelajaran seni tari. Sebaliknya persepsi siswa yang positif dapat digambarkan dengan sikap yang aktif dalam proses pembelajaran dan selalu memperhatikan pelajaran waktu guru mengajar. Setiap siswa mempunyai tanggapan yang berbeda terhadap bidang seni budaya khususnya seni tari.

Dalam seni budaya khususnya bidang seni tari siswa mempunyai tanggapan yang berbeda terhadap pembelajaran seni tari. Siswa diberi kebebasan untuk memilih pelajaran seni tari menurut minat dan bakat nya, siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar, ternyata setelah dilakukan observasi masih ada siswa yang sering keluar masuk dalam proses pembelajaran seni tari dan masih ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran waktu guru mengajar.

Berdasarkan masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi siswa terhadap pembelajaran seni tari di SMA N 5 Solok Selatan”. Disini penulis akan melihat bagaimana persepsi siswa pada mata pelajaran seni budaya. Persepsi siswa terhadap seni tari di sekolah menjadi acuan penting bagi peneliti guna mengetahui sejauh mana tingkat kepedulian siswa terhadap pembelajaran seni tari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi sejumlah masalah sebagai berikut:

1. Metode yang dipilih oleh guru kurang tepat dalam pembelajaran seni tari di kelas XI SMA N 5 Solok Selatan.
2. Materi yang dipilih guru kurang tepat dalam pembelajaran seni tari di kelas XI SMA N 5 Solok Selatan.
3. Persepsi siswa terhadap pembelajaran seni tari di kelas XI SMA N 5 Solok Selatan kurang baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada persepsi siswa terhadap pembelajaran seni tari di kelas XI SMA N 5 Solok selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran seni tari di kelas XI SMA N 5 Solok Selatan?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pembelajaran seni tari di kelas XI SMA N 5 Solok Selatan.

F. Manfaat penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di jurusan pendidikan sendratasik Universitas Negeri Padang.
2. Memberikan dorongan kepada siswa agar dapat lebih kreatif dalam pembelajaran seni tari.
3. Referensi perpustakaan di jurusan Sendratasik.
4. Untuk menambah pengalaman penulis dalam bidang penelitian ilmiah.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Persepsi

Persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu “perception”. Sementara dalam Kamus Besar Indonesia persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.

Walgito (1981) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses psikologis dan hasil dari penginderaan serta proses terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berfikir. Pariadi (1996:15) berpendapat bahwa persepsi orang yang berbeda terhadap suatu objek yang sama, kemungkinan berbeda pula. Hal ini disebabkan masing-masing individu menafsirkannya dengan konteks yang tidak sama, karena masing-masing mengakibatkan reaksi terhadap objek yang sama akan berbeda pula tanggapannya. S.Nasution (mengemukakan bahwa persepsi adalah opini/pendapat dan tanggapan suatu peristiwa).

Winarno (1984:3) mengungkapkan persepsi adalah pengamatan, pengorganisasian dan penilaian terhadap suatu objek yang disadari oleh pemikiran. Menurut Santoso (1984:25) menyebutkan persepsi adalah suatu pengamatan dan penilaian terhadap suatu objek atau orang lain yang disadari oleh pemikiran dan harapan yang ada pada diri seseorang dalam persepsi ini akan menuntut perilaku tertentu

Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat di simpulkan bahwa persepsi adalah suatu tanggapan (penerimaan) seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek, peristiwa secara sadar yang disadari oleh pemikirannya berdasarkan perhatian, pengalaman, pengetahuan serta proses pendidikan yang melalui tanggapan tersebut akan mempengaruhi kenyataan yang ada.

Maka untuk lebih lanjut penelitian ini lebih memfokuskan pada persepsi siswa terhadap pembelajaran seni tari di SMA N 5 Solok Selatan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Dalam proses persepsi, individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu objek yang dapat bersifat positif atau negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya.

a. Pelaku

Apabila seseorang memandang pada suatu objek dan mencoba menafsirkan apa yang dilihat dan sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dari pelaku persepsi. Selain itu ada juga sikap yang dapat mempengaruhi mengenai apa yang dilihat yaitu kepentingan atau minat individu yang berbeda.

b. Objek atau target

Ada beberapa hal yang termasuk dalam target adalah hal yang baru, bunyi, gerakan, latar belakang, ukuran dan kedekatan.

c. Tempat atau situasi persepsi

Unsur-unsur lingkungan sekitar mempengaruhi persepsi kita. Waktu adalah dimana suatu objek atau peristiwa itu dilihat dapat mempengaruhi perhatian, lokasi, cahaya, panas atau setiap jumlah faktor situasional.

B. Penelitian Relevan

1. Aprianita Azmur, 2005 dengan judul “Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa di SMPN 14 Padang”. Hasil temuannya adalah membahas tentang persepsi siswa terhadap media pembelajaran seni budaya bidang seni rupa. Permasalahan yang dibahas adalah bagaimana persepsi mengenai media pembelajaran yang dipakai guru apakah efektif atau kurang efektif bagi siswa. Kesimpulannya adalah pengamatan siswa terhadap media pembelajaran yang diberikan oleh guru di SMPN 14 Padang dikategorikan baik dan efektif, hal ini terlihat dari skor rata-rata 3,20.
2. Irma Syahirman (2002) dalam skripsinya berjudul ”Persepsi Guru Terhadap Pelajaran Seni Musik: Studi Kasus di SMP Pembangunan KORPRI UNP Padang”. Hasil temuannya adalah lebih membahas tentang persepsi guru terhadap pelajaran seni musik. Permasalahan yang dibahas adalah bagaimana persepsi guru terhadap pembelajaran seni musik dilihat dari pengamatan guru, pendapat dan penilaian guru terhadap pelaksanaan seni musik di SMP Pembangunan KORPRI UNP. Kesimpulannya adalah bahwa persepsi guru terhadap seni musik di SMP Pembangunan KORPRI UNP bisa dikatakan cukup baik karena hasil persentase yang diperoleh menunjukkan bahwa 71,63% guru berpersepsi cukup baik.

Dari hasil penelitian yang telah diteliti sebelumnya , maka penulis lakukan ini tidak terdapat objek yang sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh

peneliti tertulis di atas. Disini penulis ingin mengangkat tentang Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari kelas XI di SMA N 5 Solok Selatan.

2. Pembelajaran

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (1999:297) “Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekankan kepada penyediaan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:56), “belajar adalah proses melibatkan manusia secara perorangan sebagai satu kesatuan organisme sehingga terjadi perubahan pada pengetahuan, keterampilan dan sikap.”

Proses belajar dan mengajar merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks, dan didalam proses tersebut terjadi hubungan timbal balik antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Dalam proses belajar dan pembelajaran diharapkan terjadi perubahan tingkah laku dalam diri siswa. Perubahan tingkah laku ini mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pada saat proses belajar mengajar terjadi perubahan tingkah laku siswa kearah yang positif.

Belajar mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjukan pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek

menerima pelajaran (sasaran didik), sedangkan mengajar lebih menunjuk kepada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.

Ada dua komponen utama dalam proses belajar mengajar yaitu guru dan siswa, sehingga terjadi interaksi timbal balik antara guru dan siswa yang bermakna dengan tujuan menjadikan perubahan tingkah laku pada siswa belajar.

a. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Djamarah dalam Isjoni, (2005:43). Selain memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada anak didik agar anak didik memiliki kepribadian yang baik. Dengan keilmuan yang dimilikinya guru membimbing anak didik dalam mengembangkan potensinya.

Guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus betul-betul membawa siswa kepada tujuan yang ingin dicapai.

Guru sebagai pembimbing memberikan penekanan pada tugasnya, yaitu memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Tugas ini merupakan aspek mendidik, sebab tidak hanya berkenaan dengan penyampaian ilmu pengetahuan tetapi juga menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para siswa.

b. Siswa

Siswa merupakan komponen penting dalam pembelajaran, tanpa adanya siswa maka pembelajaran tidak akan terjadi, karena siswa sebagai subjek didik dari

pengajaran. Siswa mempunyai dua faktor yang dapat mendukung dan menghambat proses belajar mengajar khususnya dibidang seni. Adapun faktor mendukung adalah persiapan siswa yang mana masing-masing siswa tersebut dituntut terlebih dahulu mempersiapkan diri semaksimal mungkin. Dan hal yang penting untuk dipersiapkan secara mantap oleh siswa yaitu mengenai tujuan dan pembelajaran. Sedangkan faktor yang menghambat proses belajar mengajar siswa yaitu belum dikuasai sepenuhnya hasil dari menyerap bahan pelajaran, karena hasil dari bahan pelajaran itu dapat mempengaruhi tujuan yang akan dicapai.

c. Kurikulum

Dalam kurikulum SMA pendidikan seni merupakan salah satu materi pelajaran yang diberikan kepada siswa. Ada beberapa materi yang meliputi materi teori dan praktek tari, materi teori bertujuan sebagai pengenalan dan pemahaman terhadap sesuatu masalah seni, sedangkan praktek tari bertujuan melibatkan siswa secara langsung untuk mendapatkan pengalaman kreatif sehingga berguna untuk pengembangan yang lebih kreatif.

d. Media

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang secara harfah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dengan kata lain adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Dapat disimpulkan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang merangsang sesuai untuk belajar. Media berfungsi untuk memperjelas materi yang disampaikan pada siswa. Dengan menggunakan media proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

3. Seni Tari

Pendidikan seni merupakan pendidikan sikap estetis untuk membantu membentuk manusia Indonesia seutuhnya dan seimbang, selaras dalam perkembangan pribadi dengan memperhatikan lingkungan sosial, budaya, alam sekitar serta hubungan dengan Tuhan. Salah satu cabang seni yang diajarkan di sekolah adalah seni tari.

Seni tari adalah sarana ekspresi manusia yang paling dasar yang diungkapkan lewat gerak. Gerak dalam tari adalah gerak yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga menjadi gerak yang indah. Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Karena seni tari memiliki tempat yang penting dalam kehidupan manusia baik secara kelompok maupun individu, maka seni tari selalu dapat dimanfaatkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Menurut Kamus Besar Indonesia, seni mempunyai pengertian: (1) halus, tipis, lembut, enak didengarkan mungil serta elok; (2) kehidupan membuat karya yang bermutu; (3) kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi (luar biasa); orang yang berkesanggupan luar biasa.

Menurut John Martin dalam Sudarsono, (1977:15) substansi dari tari adalah gerak. Gerak adalah pengalaman fisik yang paling elementer dari kehidupan manusia. Menurut Soedarsono (1978:3) tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis dan indah. Seni tari merupakan salah satu cabang seni yang mempunyai pengaruh terhadap pengembangan emosi, karena seni tari tidak hanya menuntut keterampilan saja, melainkan penguasaan emosi

dan pikiran. Dalam unsur tersebut terlihat disaat siswa menari, karena dalam melakukan sebuah gerakan tari diperlukan pula suatu penguasaan emosi sesuai dengan sifat gerakanya secara pemusatan daya fikir.

Seni tari juga sebagai kegiatan fisik dan bisa melatih kepekaan rasa dan ketajaman berfikir. Selain itu seni tari juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi dan tingkah laku anak didik, karna melalui seni tari anak didik bisa atau dapat mengintegrasikan pengalaman jiwanya. Dari pengalaman jiwa tersebut baik disengaja maupun tidak disengaja, secara langsung dapat mempengaruhi tingkah laku dan kepribadian seseorang. Pendidikan seni tari tidak hanya melahirkan manusia yang berpengetahuan semata tetapi sekaligus juga bisa mendidik manusia yang berbudi pekerti luhur.

Di dalam kurikulum SMA pendidikan seni tari merupakan salah satu materi pelajaran yang diberikan kepada siswa. Ada beberapa materi yang diberikan yaitu materi teori dan praktik tari, materi teori bertujuan pengenalan dan pemahaman terhadap suatu masalah seni, sedangkan materi praktik tari bertujuan melibatkan siswa secara langsung untuk mendapatkan pengalaman kreatif dan pengembangan kreatif.

Dengan demikian yang dimaksud dalam seni tari dalam penelitian ini yaitu lebih berorientasi pada pendidikan. Lahirnya karya seni tari ini tentunya akan menjadi perhatian para penikmat seni yang peneliti maksud adalah siswa SMA N 5 Solok Selatan. Pembelajaran seni tari berarti suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam memberikan materi seni tari kepada siswa agar dapat menerima materi sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

4. Metode pembelajaran

Metode mengajar adalah cara guru yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, dan sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau dibimbing. Metode tutorial

Metode ini diberikan dengan cara tutor. Setelah siswa diberikan bahan ajar, kemudian siswa diminta untuk mempelajari bahan ajar tersebut dengan sendirinya, dan pada bagian yang dirasakan sulit, siswa dapat bertanya kepada tutornya.

Berdasarkan metode di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara untuk menyampaikan materi kepada siswa dan siswa dapat menerima pelajaran dengan jelas, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

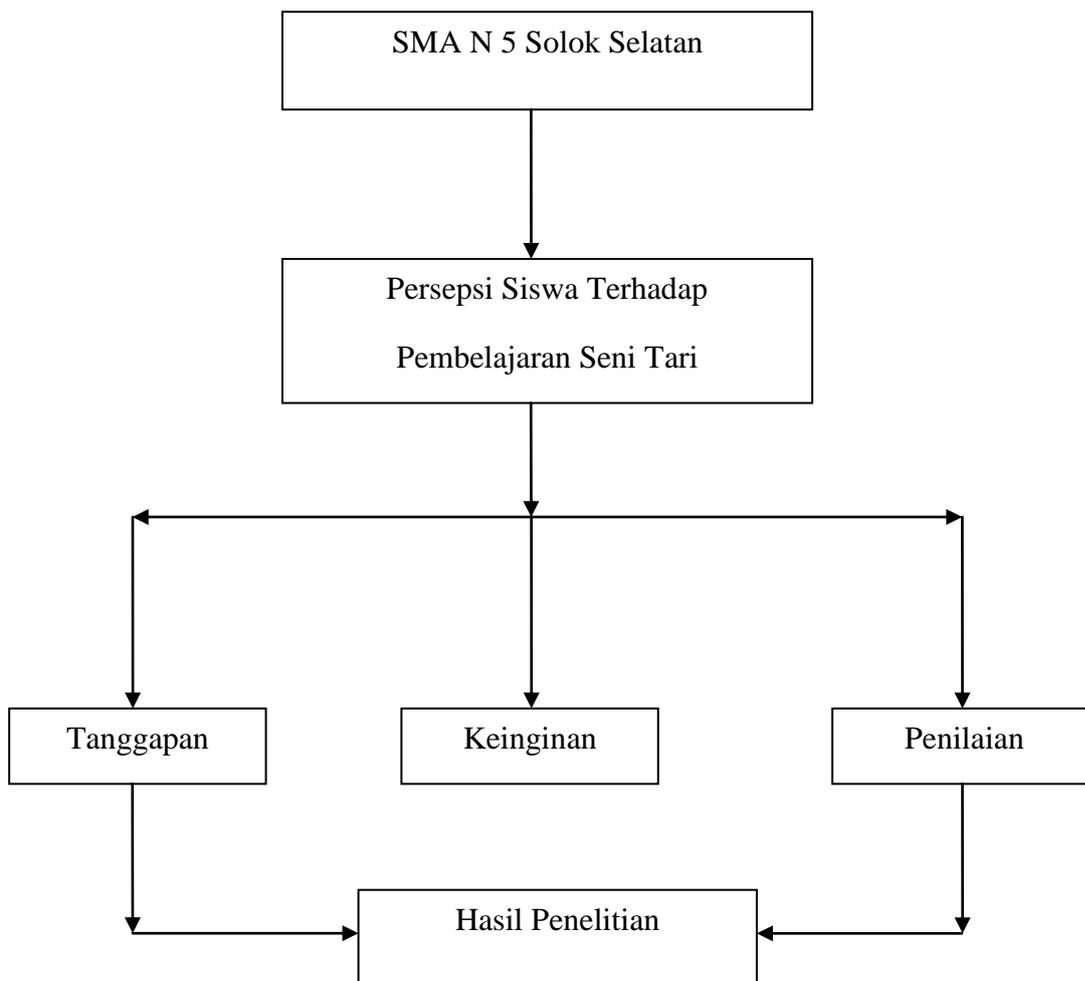
5. Pembelajaran seni tari

Apabila dilihat mengenai pembelajaran seni tari di kelas XI SMA N 5 Solok Selatan, Beberapa materi yang dipelajari diantaranya pada semester 1 materi pembelajarannya adalah mengidentifikasi jenis, peran, dan perkembangan tari nusantara sesuai konteks budaya masyarakat, sedangkan semester II materi pembelajarannya adalah mengidentifikasi keunikan gerak, kostum, iringan tari nusantara daerah setempat yang berpasangan/kelompok dalam konteks budaya masyarakat daerah setempat.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan tujuan penelitian dapat dirumuskan dalam kerangka konseptual. Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMA N 5 Solok Selatan. Persepsi siswa terhadap seni tari meliputi tanggapan siswa pada pembelajaran seni tari, keinginan siswa pada pembelajaran seni tari, dan penilaian siswa terhadap pembelajaran seni tari. Pada penelitian ini akan digambarkan model kerangka konseptual seperti di bawah ini:

Bagan Kerangka Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan antara lain:

Berdasarkan data hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran seni tari dikategorikan sangat kurang baik yaitu (20,74%). Persepsi siswa tentang keinginan siswa terhadap pembelajaran seni tari dikategorikan kurang baik yaitu (36,29%). Selanjutnya persepsi siswa tentang penilaian siswa terhadap pembelajaran seni tari dikategorikan baik yaitu (66,50%). Dari ketiga indikator tanggapan, keinginan, dan penilaian persepsi siswa terhadap pembelajaran seni tari di kelas XI SMA N 5 Solok Selatan tergolong kurang baik yaitu (41,17%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat diambil beberapa saran sebagai berikut:

- a. Guru hendaknya lebih menguasai atau memahami materi pelajaran yang akan disampaikan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.
- b. Guru harus bisa memberikan materi yang bisa dan dipahami oleh siswa.
- c. Guru hendaknya menggunakan media yang bervariasi dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran menjadi menarik dan siswa menjadi paham terhadap materi pelajaran.

- d. Guru hendaknya memilih atau menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa.
- e. Diharapkan guru bisa memilih metode yang baru yang bisa memberikan perubahan pada saat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto , Suharsimi . (2007) . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. Wina Sanjaya, M.Pd.2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* . Jakarta: Kencana
- Drs. J.J. Hasibuan, Dip.Ed. dan Drs. Moedjiono. 1986. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Irma Syahirman .(2002). “Persepsi Guru Terhadap Pelajaran Musik: Studi Kasus di SMP Pembangunan KORPRI UNP Padang” “ *skripsi*”. FBS UNP.
- Isjoni. 2005. *Peranan Guru dan Kemanjauan Sekolah*. Pekan Baru: Unri Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) . Jakarta : Erlangga
- Muri A, Yusuf. 1985. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gramedia
- Riduwan. 2006. *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Nana, Sudjana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Sagala , Syaiful . (2003) . *Konsep Dan Makna Pembelajaran* . Bandung : Alfabeta
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono.1977. *Tari-Tarian Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjana, Nana. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- 1989. *Cara blajar siswa aktif*. Bandung: Sinar Baru.
 - 1988. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Winkel, W.S 1996. *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Gramedia.